

# Berita Manmin

NO. 85 18 OKTOBER 2015

## Karya Kuasa Roh Kudus Terus Dinyatakan!

### “Berjalan dengan Iman” Khususnya Program Global Christian Network



Dr. Jaerock Lee mengadakan banyak KKR besar di berbagai Negara di dunia disertai dengan kuasa Allah. Setiap kali kuasa Allah dinyatakan banyak orang yang sembuh, hati yang keras dilembutkan, hati yang hancur dipulihkan dengan kasih-Nya. Banyak orang yang sembuh dari berbagai penyakit dan juga berbagai persoalan yang berat dan banyak jiwa yang terselamatkan. (Kiri: Bentuk salib sangat terang terlihat di awan pada saat pertama sekali uji coba GCN mengudara di gedung Empire State di Amerika)

Saat itu pukul 12 Siang. Pada tanggal 1 September 2005. GCN (Global Christian Network) mengirimkan sinyal transmisi untuk siaran percobaan saat acara pembukaan, sebelum siaran formal dimulai. Tiba-tiba bentuk salib yang bercahaya muncul di awan diatas gedung Empira State.

“Luar Biasa! Ini adalah tanda yang ditunjukkan Tuhan, bahwa ia senang dengan GCN! Ini tanda dari-Nya!” Sekalipun sudah berlalu sepuluh tahun sampai saat ini, kejadian munculnya salib tersebut masih terus ada di ingatan setiap anggota jemaat.

GCN didirikan adalah untuk menyebarkan firman yang hidup dan kuasa Tuhan ke seluruh dunia dimana manusia hidup diakhir zaman ini penuh dengan dosa dan kejahatan. Sejak mulai hingga kini GCN terus berkembang dan berinovasi hingga saat ini sudah mengkaver sekitar 170 negara hingga Desember 2014, diluncurkan sebagai TV Olleh dan mendapat channel 882 melaluinya hingga saat ini telah berkembang dengan berbagai program yang berkualitas dengan technology canggih.

GCN telah mengemban visi yang Tuhan berikan untuk menjalankan pelayanan lewat siaran dan sudah berjalan baik hanya mengandalkan iman dan ketaatan. Situs telah membuat pengalaman dengan Tuhan yang bisa menciptakan sesuatu dari yang tidak ada, sehingga bisa menyediakan program yang menjawab kebutuhan pemirsa diseluruh penjuru dunia.

Selain itu, GCN terus menghasilkan program-program yang baru seperti, ‘Berjalan dengan Iman’ dan ‘Kenangan II’ yang menarik banyak banyak peminat. Program

‘Berjalan dengan Iman’ mulai sejak Agustus 2015. Ini memberikan kesempatan kepada penonton mengenang kembali keseluruhan pelayanan Dr. Jaerock Lee, Senior Pastor Gereja Pusat Manmin. Dia mengadakan banyak KKR besar di luar negeri hanya dengan iman dan ketaatan kepada Tuhan, melalui program ini, penonton dapat merasakan saat yang sangat menyentuh.

Sejak tahun 2000 hingga 2010, Dr. Lee telah mengadakan KKR di luar negeri di 14 negara seperti: Uganda, Jepang, Pakistan, Kenya, Pilipina, Honduras, India, Rusia, Jerman, Peru, Republik Kongo, Amerika, Israel dan Estonia.

Secara khusus, KKR Injil Kekudusan di Uganda tahun 2000 di laporkan oleh channel terkemuka di dunia CNN sebab banyak sekali orang di Uganda yang sembuh dari berbagai penyakit termasuk AIDS. Di Pakistan, pintu utama masuk ke tempat KKR di tutup dan izin yang dikeluarkan pemerintah setempat dinyatakan batal. Namun secara dramatis di buka kembali oleh seseorang yang telah dipersiapkan Tuhan dan KKR tersebut sukses.

KKR besar di India tahun 2002 di laksanakan di Pantai Marina (baris pertama, bawah) yang dihadiri secara keseluruhan sebanyak tiga juta orang. Dan ini merupakan KKR terbesar dengan jumlah orang terbanyak sepanjang sejarah. Dr. Lee bahkan mengadakan KKR di Israel, yang adalah berpenduduk Yudaisme. KKR Bersama Israel tahun 2009 di adakan di Internasional Convention Center di Yerusalem dalam KKR tersebut dia memproklamasikan bahwa hanya Yesus juruselamat dunia ditengah penduduk

Yahudi, dan di siarkan ke 220 negara.

Dr. Lee menunjukkan kuasa api Roh Kudus melalui KKR di Negara mayoritas beraga Islam, Hindu dan Yahudi. Karya kuasa Roh Kudus juga meluas hingga kawasan Eropa dimana iman kekristenan sudah menjadi dingin.

Saat KKR berlangsung, ada beberapa orang yang berusaha mengganggu, namun pada waktu Dr. Lee menyampaikan mengenai Allah sang pencipta dan Hanya Yesus Juruselamat manusia dan menyembuhkan banyak orang lewat doa atas orang-orang sakit, segala penganiayaan dan ketidakpercayaan mereka lenyap. Ini karena kuasa Roh Kudus bekerja melalui doa dan membuktikan bahwa Alkitab benar yang disampaikan lewat khotbahnya.

‘Berjalan dengan Iman’ adalah misi Dr. Lee yang dipresentasikan lewat rekaman KKR. Sehingga para penonton tidak cuman dapat melihat, namun mereka juga turut mengalami, hingga mereka bisa menaruh di dalam hatinya.

Mereka ingin melihat berjalan dengan iman dengan kehendak Tuhan yang telah ditaruh dihati seseorang melampaui situasi realita dan Tuhan sangat senang melihat iman yang ditunjukkannya dan memperlihatkan tanda heran dan muzijat. Melalui hal ini, penonton belajar tentang iman yang benar. Program ini di buat dalam bentuk seri hingga 46 episode, dan sekarang sedang mengudara pada pukul 12 siang. Pada hari Minggu, juga bisa di lihat di website GCN ([www.gcntv.org](http://www.gcntv.org)). dan mobile website ([m.gcntv.org](http://m.gcntv.org)), dan channes TV Olleh No. 882.

# Kasih Allah

“Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia” (1 Yohanes 4:16).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Jika engkau tinggal dalam kasihnya, tidak ada yang perlu ditakutkan dan tidak ada yang perlu di kuatirkan. Sekalipun engkau tidak memiliki kepintaran yang cukup, pendidikan, pengetahuan, ataupun latar belakang, Tuhan akan menjagamu, jika engkau sungguh bersandar kepada-Nya.

Setiap orang bisa menerima jawaban doa dan berkat Tuhan karena kasih-Nya bagi mereka yang mematuhi perintah-Nya dan hidup dalam kebenaran. Mari kita masuk melihat secara diteil bagaimana kasih Allah.

## 1. Kasih Allah adalah kasih yang menantikan kita berubah

Dari Lukas 15 kita dapat mengetahui bagaimana kasih seorang ayah. Seorang ayah memiliki dua anak, satu diantaranya meminta warisannya dan pergi ke negeri yang jauh. Mungkin dia bermimpi akan menjadi seorang yang sukses ditempat yang baru. Namun kenyatannya dia menderita. Dia tidak mengalami kesuksesan sama sekali bahkan ia sangat susah setelah menghancurkan semua harta kekayaannya. Bahkan saat kelaparan terjadi dimana ia tidak bisa bahkan ingin memakan makanan babi pun tidak bisa.

Sekarang ia teringat kepada orang aayahnya. Dia berfikir, “di rumah bapak, budaknyapun cukupmendapatkan makanan, sedangkan aku disini akan mati kelaparan. Saya harus kembali kerumah.” Tentu dia tidak mengharapkan untuk dimaafkan atau diterima sebagai anak. Melihat anaknya kembali dengan kondisi yang memprihatinkan, dia bisa saja mengusirnya keluar. Mungkin dia telah menghapus dari ingatannya akan anak keduanya.

Namun hati seorang ayah sangat berbeda dari apa yang di pikirkan anaknya. Ayahnya memberikan harta warisan kepadanya karena ia meminta dengan memaksa, tetapi sejak saat anaknya pergi, ayahnya tidak pernah bahagia satu haripun. Dia terus menatap arah jalan dan menantikan kepulangan anaknya. Persoalan bukan kesalahan yang telah dilakukan anaknya. Namun karena anaknya sangat dia kasihan dan tidak bisa menyerah. Dia tidak menunggu dia meminta maaf atas kesalahannya. Dia menunggu untuk menanggalkan pakaiannya yang kotor dan tua lalu mengenakan pakaian dan sepatu yang terbaik. Dia menunggu untuk membuat pesta untuk anaknya.

Kemudian, bagaimana dengan hati Tuhan yang menyediakan segala hal bagi kita dan menciptakan kita serupa dengan gambar-Nya? Dia menantikan kita menerima Yesus Kristus, juga Roh Kudus serta menantikan perubahan kita. Dia menunggu kita hingga mengerti akan hati-Nya. Ketika kita berubah menjadi anak-Nya yang benar, apa yang akan diberikan Tuhan kepada kita di Yerusalem Baru.

Dia menunggu untuk berbagi kemuliaan dan keindahan surga yang telah disiapkanNya bagi kita dengan segala kuasa dan hikmatNya.

## 2. Kasih Allah adalah kasih yang bertahan lama sampai kita bisa berubah

Ada pengharapan yang jujur dalam penantian Tuhan. Dia dapat bertahan dalam kesabaran-Nya. Bertahan tidak hanya menunggu sambil duduk dan menunggu sesuatu sampai seperti yang diharapkan. Bertahan harus disertai dengan usaha dan juga tanggungjawab.

Sebagaimana Allah telah menciptakan manusia, dia sudah menderita dalam berbagai hal dan kesedihan serta penderitaan. Seseorang berkata dia mulai menangis saat ia membaca Perjanjian Lama mengenai keluaran bangsa Israel dari Mesir. Dia berkata dia tidak bisa mengerti orang menggerutu dan melawan Tuhan dan juga menyembah berhala sekalipun Tuhan telah menunjukkan kuasa-Nya. Namun seseorang percaya lainnya berkata, “Saudara, itu bukan hanya orang Israel, itu adalah kita sebelum kita bertobat,” dan dia tidak bisa lagi berkomentar.

Benar, tidak hanya umat Israel yang meninggalkan kasih Allah, sekalipun telah mengalami banyak muzijat dan menerima banyak kasih karunia. Barang siapa yang hatinya belum berubah lewat

kebenaran akan melakukan hal yang sama. Kemarin mereka memuji Tuhan tetapi hari ini mereka menggerutu, dan jika tidak menerima jawaban doa dengan segera, mereka melupakan kasih karunia yang sudah pernah mereka terima.

Jika kepenuhan Roh Kudusmu tidak sepenuh biasanya atau jika hal-hal duniawi masuk dalam pandanganmu, kamu harus segera melihat kebelakang kepercayaan dalam hidupmu. Kamu harus melihat bagaimana keinginanmu menanggalkan kedagingan apakah sudah dingin; atau penyembahanmu dan kesetiaanmu apakah sudah sekedar formalitas?

Namun, dalam banyak kasus, jika mereka kehilangan kasih karunia, mereka dengan mudah menghakimi orang lain atau menyalahkan situasi lebih dari introspeksi diri. Mereka tidak berani teran-terangan menggerutu pada Tuhan, namun secara tersembunyi perasaannya menentang Tuhan. Di saat keadaan seperti itu, mereka cenderung percaya pada percobaan melebihi mencoba untuk mengikuti kebaikan.

Sekalipun mereka mengalami ratusan tanda heran dan mukzijat Tuhan, jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan pikirannya, mereka lupa dengan seratus tanda heran tersebut. Bahkan jika ingatpun, mereka berfikir itu adalah kebetulan saja. Inilah cirikhas daging.

Allah kadang kala sepertinya membiarkan keadilan teraniaya, seperti air bah pada zaman Nuh atau Sodom dan Gomora. Jika seandainya ada penyakit menular atau flu terjadi, kita tidak bisa menyelamatkan binatang tersebut. Dalam sudut pandang rohani, jika dosa melampaui batasnya, tidak ada pilihan lain dan tidak ada kesempatan lain. Tetapi Tuhan tidak langsung menghukum dan berkata, “saya telah memberikanmu banyak kesempatan dan sekarang tidak ada lagi pilihan atau kesempatan,” Bahkan orangtua secara daging jika menghukum anaknya, hati merekapun sangat hancur. Apalagi bapak yang surga akan mengalami kesedihan besar saat Ia melihat banyak jiwa sedang menuju kebinasaan?

Roma 8:26 Mengatakan, “Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.” Pada saat seorang percaya sangat lemah untuk hidup dalam terang, Roh Kudus juga menderita dengan keluhan yang tidak terucapkan.

Pada waktu Tuhan melihat anak-anak-

nya melakukan dosa dan menderita karena percobaan karena tuduhan setan, Dia menderita bersama bersama mereka. Penderitaan tersebut tersimpan dihatinya selama ribuan tahun. Sebagaimana dikatakan di dalam 2 Petrus 3:15, Karena kasih Allah yang telah sabar dalam berbagai penderitaan yang panjang, sehingga menghasilkan banyak buah untuk kerajaan Surga.

## 3. Kasih Allah adalah kasih yang mempercayai kita akan berubah

Alasan mengapa Ia bisa menunggu adalah karena Dia percaya harapan-Nya akan tergenapi. Jika petani tidak percaya bahwa akan ada panen raya mereka tidak akan menanam benih. Kamu melahirkan anak karena kamu percaya mereka akan bertumbuh dengan baik. Jika engkau menginvestasikan seluruh hartamu buat suatu bisnis, artinya kamu percaya bahwa bisnis ini akan berhasil. Jika engkau berfikir ini akan gagal, kamu pasti tidak akan menginvestasikan semuanya.

Allah memulai penciptaan manusia karena Dia percaya pada kita. Sekalipun Lucifer menghinatinya dan Adam tidak mentaatinya, bahkan sebagai bayar harga Dia mengorbankan anak-Nya yang tunggal di salibkan, Dia masih percaya akan rencana pengelolaan manusia. Karena Ia mempercayai kita. Manusia yang tinggal di bumi ini memiliki banyak kelemahan. Tetapi Yesus percaya mereka akan berubah dan bahkan berani mati martir. Karena Ia percaya ini, Dia rela disalibkan dengan sukacita.

Tuhan Allah mempersiapkan rumah di surga karena Ia percaya padamu seperti Dia percaya kepada murid-Nya. Sampai kita bertemu disana, Dia tidak pernah makan, minum, atau berbahagia atau menikmati suatu kesenangan. Dia hanya bersyafaat bagi kita dalam doa.

Saudara saudara dalam Tuhan Yesus Kristus, Tuhan Allah tidak pernah berhenti untuk melindungi, malah ia mengawasimu dengan mata yang menyala dan Ia percaya bahwa kamu akan berubah menjadi anak yang baik. Allah tidak pernah ragu bahwa akan banyak jiwa yang datang sebagai buahnya dan akhirnya bisa masuk Yerusalem Baru.

Iman, dan pengharapan, serta penantian ini tidak pernah berubah sampai Tuhan kembali, dan Tuhan ingin hal ini tergenapi. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, bahwa dengan mengingat kasih-Nya kamu menjadi pelayan yang berharga untuk menggenapi rencana Tuhan di akhir zaman ini.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

### Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

# Apakah Kamu Didalam Terang?

1 Yohanes 1:5, "...Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan." Dan 1 Yohanes 1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Artinya kita tinggal dalam terang. Jika kita secara sempurna bisa tinggal di dalam terang itu, dengan melakukan firman-Nya, kita akan menerima apa yang doakan (1 Yohanes 3:21-22). Sekarang kita masuk dalam kebagiaan dalam terang.

## Apakah Kamu Mengeluh atau menggerutu?

Banyak orang menghakimi orang lain atau situasi jika ada hal yang tidak berjalan seperti yang di inginkan atau saat mengalami kesulitan. Namun, apakah mereka menerima berkat atau tidak itu tergantung mereka. Anak Tuhan akan diberkati dan tinggal dalam kasih Allah yang mengontrol kehidupan, kematian, kegagalan dan kemujuran, jika mereka benar percaya kepada Tuhan patuh pada perintah-Nya seperti yang tertulis di Alkitab (Keluaran 15:26; Ulangan 28).

Namun, sebagian orang percaya maupun orang yang tidak percaya ada yang mengalami kesulitan dan penderitaan. Ini karena mereka melakukan ketidak benar-an yang melawan kehendak Tuhan. Mereka membenci, menggerutu, marah, menghina, mementingkan diri sendiri, tidak taat pada firman. Namun demikian, banyak dari mereka tidak melihat masalah mereka yang disebabkan oleh kesulitan itu karena

mereka mengeluh dan menggerutu dan menghakimi orang lain atau situasi yang ada. Mereka tidak bisa kita sebut berada dalam terang.

Anak-anak terang harus melakukan segalanya dengan ucapan syukur dan sukacita termasuk hal-hal kecil, dan mengerti melayani orang lain. Sekarang cek, apakah engkau membicarakan kekurangan orang lain. Seberapapun benarnya perkataanmu, jika engkau mengatakan mereka dengan tidak senang, ini adalah bukti bahwa engkau memiliki kegelapan dalam dirimu.

Orang yang baik menyalahkan dirinya ketika mengalami kesulitan dan mencoba mengucap syukur dalam segala hal. Jadi, anak Tuhan, yang adalah terang, harus menanggalkan pengeluhan, mengucap syukur dari hati mereka, dan bersukacita senantiasa. Jika mereka memiliki hati dan bibir yang bersih, maka musuh si satan dan iblis akan pergi dari mereka, maka kasih karunia Tuhan akan melingkupi mereka.

Ketika kita mengerti orang lain dan bersukacita serta bersyukur, kita akan menghasilkan buah kebangunan rohani, menerima berkat, dan upah di surge menurut perbuatan dan dedikasih kita.

## Apakah Engkau Mematuhi Aturan Rohani?

'Mematuhi Paraturan Rohani' artinya kita tuturi Allah dan firman-Nya. Allah mahakuasa dan bapak kita secara roh yang menciptakan kita dan ingin memberkati kita (Ibrani 12:9). Oleh karena itu, jika anak Tuhan tidak melayani-Nya bahkan menyembah berhala buatan tangan manusia, dan tidak menuruti perintah-Nya, atau hidup sesuka hati mereka, maka ini adalah merusak tatanan rohani.

Jika engkau tidak mentaati aturan dalam dunia ini, kamu akan dihukum. Demikian juga, jika engkau melanggar firman Allah yang adalah hukum rohani, setan akan membawa tuduhan terhadapmu

dan kamu akan mengalami penderitaan. Oleh karena itu, kamu harus mematuhi aturan rohani. Agar gereja bisa menerima berkat, maka gereja juga harus mengikuti hukum rohani yang menyenangkan hati Tuhan.

Yaitu, anggota jemaat harus mematuhi firman Tuhan sekalipun yang terkecil menurut manusia. Mereka harus bersatu dalam kebenaran dan dalam ikatan Roh Kudus. Mereka tidak boleh memaksakan pemikirannya dan membuat aturan kedagingan. Tentu, mereka tidak boleh juga mengabaikan peraturan jasmani di dunia ini, hanya karena merasa yang perlu hanya hukum yang rohani.

Mereka harus mempertimbangkan apa yang seharusnya mereka lakukan untuk mematuhi perintah Allah dan menjadi layak di hadapan Tuhan, dan juga taat seperti yang dilakukan bapa orang beriman Abraham.

## Apakah kamu berusaha bersatu dalam kasih rohani?

Orang sering mengalami gesekan dan bertengkar dengan orang lain ketika mereka tidak menyukai perkataan seseorang atau tindakannya sekalipun mereka berkata bahwa mereka saling mengasihi. Seiring waktu kasih mulai dingin, mereka saling menghianati satu sama lain. Hal yang sama juga terjadi dalam hubungan anak dan orang tua, hubungan antara pria dan wanita. Kasih mereka cepat berubah dan kemudian saling menghianati, mereka berfikir mengasihi dia tidak menguntungkan, malah menimbulkan persoalan. Sehingga mereka menyalahkan satu dengan lainnya, saling menunjukkan kelemahan seorang akan yang lain, tanpa mempertimbangkan merekalah yang salah. Akan tetapi kasih yang rohani tidak demikian.

Jika engkau tinggal dalam terang, kamu tidak melihat kelemahan, kekurangan atau noda pada orang lain. Kamu mungkin akan menerima kelemahan mereka, bersabar pada mereka, percaya mereka bisa dibaharui, dan menguatkan mereka. Bahkan saat mereka melakukan sesuatu yang engkau tidak suka, kamu bisa mengerti mereka, berusaha menciptakan damai dengan mereka. Bahkan sekalipun engkau dalam kesulitan, kamu bisa menghibur orang lain. Termasuk saat engkau

tidak mendapatkan yang engkau inginkan, kamu masih bisa bahagia, hanya melihat kebahagiaan orang lain.

Kamu relah mengorbankan diri demi orang lain, merendahkan hati, dan melayani orang lain. Kamu bisa mengasihi tidak hanya yang mengasihimu, namun siapapun. Inilah kehidupan seseorang yang hidupnya dalam terang dan kunci mendapatkan apapun yang engkau inginkan dari Tuhan.

Bahkan saat seseorang kelihatan bekerja dengan rajin untuk tugas yang Tuhan berikan, jika ia karena hanya ingin dikenal karena usaha dan kontribusinya, atau jika ia mempertahankan kebenaran pribadinya, berdasarkan apa yang dia tahu, dengar tentang kebenaran, dan merusak kedamaian dan bertindak yang tidak pantas, dia tidak memiliki kasih dan tidak hidup dalam terang.

Kita mungkin akan dikenal karena hidup dalam terang, karena kita menyadari kasih karunia Tuhan dari dalam hati kita; melakukan tugas dengan segenap hati, melayani siapapun, dan bekerja dengan ucapan syukur, sukacita, pengharapan dan kasih.

Inilah kasih yang rohani. Jika kita hidup dalam terang dengan kasih yang rohani, seta tidak akan bisa mengganggu hidup kita. Allah mahakuasa akan melindungi kita, memberkati dengan limpah keluarga kita. Tempat kerja, dan juga tempat usaha. Jika setan bekerja sekalipun engkau hidup dalam terang, berarti Tuhan sedang ingin memberkatimu. Jika engkau hanya bersukcita, bersyukur, dan berdoa, maka Tuhan akan turut bekerja mendatangkan kebaikan.

# “Kedua Putri Saya Telah Sembuh Dari Penyakit Atopic Dermatitis!”

Deakonis Hyangseo Ku, usia 47, Australia

Saya mulai mengenal Gereja Manmin sejak bulan Maret 2007, saat saya mengunjungi orang tua saya yang tinggal di Korea. Setelah ayah saya meninggal, ibu saya menderita kerasukan setiap malam dan selalu melihat ular dalam mimpinya. Tetapi sejak ia kegereja tahun 2008, dia tidak pernah lagi mengalami hal demikian. Sekarang ia menjalani hidup kekeristenannya dengan bahagia.

Pada waktu saya tinggal dirumahnya selama sebulan, saya mengikutinya kegereja dan mendaftarkan diri. Setelah kembali ke Australia, saya mendengarkan khotbah Dr. Jaerock Lee lewat CD kemudian iman saya mulai tumbuh. Sejak 2008, saya beribadah di Manmin melalui Internet.

Wajah anak saya Ruby yang kecil menjadi bersih setelah menerima doa dalam mimpi

Pada bulan Mei 2010, putri kedua saya, Ruby, berusia satu tahun. Menderita Atopic Dermatitis di bagian kulitnya. Awalnya, hanya di bagian kecil saja di wajahnya, kemudian segera menular keseluruh tubuhnya. Karena diseluruh tubuhnya, maka saat dia tidur kulitnya terkelupas dan berdarah setiap pagi. Dia masuk rumah sakit dua kali, namun tidak berarti. Tidak terjadi apa-apa di rumah sakit, tetapi setelah menerima doa Dr. Lee penyakit kulitnya sembuh total.

Saya melihat kuasa yang terjadi melalui Dr. Lee dalam ibadah via internet. Saya menginginkan dia sembuh karena Tuhan. Untuk menyenangkan hatiNya, sejak 2011, saya membagikan 800 lembar *Berita Manmin* kepada tetangga bersama Ruby setiap bulannya. Saya juga membagikan kuasa Allah di restoran saya lewat DVD yaitu KKR Dr. Jaerock Lee dan *Berita Manmin*.

Di akhir Desember 2012, Senior Pastor muncul di mimpi saya. Dia memanggil Ruby dan mendoakannya. Setelah mimpi itu, wajahnya yang telah tertutupi oleh koreng, menjadi bersih dan tidak berbekas. Namun di bagian tubuhnya belum sembuh sekaalipun tidak bertambah parah. Pada hari itu, dia tidak bisa meluruskan tubuhnya, pada malam harinya, dia meluruskan tubuhnya dan paginya penuh dengan darah dan terkelupas setiap hari.

Namun, sejak saya menyaksikan bahwa wajahnya sudah sembuh total, saya percaya tubuhnya juga akan sembuh dalam waktu singkat lewat kuasa Tuhan. Dengan iman ini, saya meminta kepada Tuhan dengan tulus.

Anak saya yang pertama sembuh dari dermatitis ketika saya menuruti firman Tuhan

Apa yang membuat masalah bertambah parah, sejak akhir 2012, anak sulung saya Ara juga menderita atopic dermatitis. Dia menderita sakit kulit ukuran kecil bagian



▲ Kedua Putrinya Ruby (Kiri) dan Ara (Kanan) menderita atopic dermatitis tetapi mereka sembuh melalui kuasa doa dan sekarang hidup menikmati kesehatan dan kebahagiaan

tangan dan kaki sejak ia kecil, namun tiba-tiba menjalar sampai ke dagu lalu keseluruh tubuhnya. Dia harus mengenakan kaos lengan panjang untuk menutupi seluruh tubuhnya, apalagi ia baru berumur 18 tahun seorang remaja yang mengutamakan penampilan. Dia merasa sangat gatal di bagian wajahnya sehingga dia menggaruk wajahnya sampai tidak memiliki alis lagi. Dia tidak ingin dilihat orang sehingga dia lebih banyak di rumah dan tidak mau sekolah.

Namun demikian, dia tidak berhenti dari kegiatan duniawi. Dia baca novel, nonton sampai larut malam, tidak berdoa. Akan tetapi tahun 2014, dia bertobat. Dia

berfikir tidak akan pergi kulia dengan kulit seperti ini. Dia mulai berdoa di doa Daniel setiap malam lewat internet. Dia juga berhenti dari kebiasaan duniawi, kemudian kulitnya menjadi sembuh. Tetapi ketika mulai dia melakukan hal duniawi kembali, langsung kambuh lagi. Karena dia sudah menyadari, dia berdoa dihadapan Tuhan.

Pada bulan Maret 2014, saya mengikuti Doa Daniel melalui internet. Lalu saya berpuasa tiga hari selama tujuh kali untuk kesembuhan anak saya dan juga menanggalkan kejahatan dari dalam diri saya. Pada bulan Juli 2014, saya pergi ke Korea bersama kedua putri saya dan menerima doa Dr. Lee. Sejak saat itu, sembuh total dan mereka berusaha hidup benar di hadapan Tuhan.

Kami pergi ke Gereja Manmin Di Korea untuk menerima kesembuhan dengan iman dan kesembuhanpun terjadi

Pada bulan Juni 2015, kami pergi ke Korea bersama kedua putrid saya untuk mengikuti Seminar Kepemimpinan yang di laksanakan di Retreat musim panas Manmin pada bulan Agustus. Ketika kami tiba di Korea, kesembuhannya berkembang cepat.

Ruby tidak lagi merasakan gatal dan warna kemerahan diseluruh tubuhnya membaik. Bekas-bekas lukanya mulai mengeras. Lalu bekas lukanya pun lepas. Ara juga tidak merasakan gatal lagi, kulitnya mulai lembut. Dia mulai bisa mengenakan pakaian yang pendek dan juga rok yang lebih pendek, dia merasa sangat senang.

Ketika saya memikirkan tentang kasih Allah, menuntun kami hingga putrid kami sembuh dari dermatitis, saya bersyukur untuk segalanya. Diatas segalanya, saya akan menjadi orang yang rajin berdoa, menikmati mendengar firman Tuhan, bertindak dengan iman. Berhari-hari saya lalui dengan bertahan, sabar, merendahkan diri dihadapan Tuhan, dan mulai bisa mengerti orang lain. Saya juga merindukan hati yang bersih dan kerinduan akan sorga bertambah. Jadi, saya sekarang ingin menikmati hidup sebagai Kristen.

Kedua putrid saya sangat menderita sebelumnya, namun mereka mengalami kasih Tuhan dan mereka sangat bersyukur. Putrid kedua kami telah sembuh, tanpa menjalani pengobatan medis. Putri pertama kami menyadari akan kasih Tuhan yang sangat memperdulikannya. Anak-anak kami belajar nilai kehidupan yang sesungguhnya sekalipun mereka masih muda.

Saya bersyukur dan memuliakan nama Tuhan yang telah menjamah hati saya dan menghibur dan menguatkan saya sehingga dapat melewati ujian ini dengan iman. Sekarang saya rindu membagikan kasih Tuhan melalui menyebarkan Injil Kekudusan di Australia.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com